

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) adalah tanaman penghasil beras yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Luas panen padi pada 2020 sebesar 10,66 juta hektar, mengalami penurunan sebanyak 20,61 ribu ha atau 0,19 persen dibandingkan 2019 yang sebesar 10,68 juta ha (BPS 2020). Penurunan luas panen padi harus diimbangi dengan upaya peningkatan produktivitas untuk meningkatkan produksi. Solusi yang dapat dilakukan untuk mendukung peningkatan produktivitas padi salah satunya dengan penggunaan benih bermutu.

Benih bermutu mempunyai pengertian bahwa benih tersebut varietasnya benar dan murni, memiliki mutu fisiologis dan mutu fisik yang tinggi sesuai dengan mutu standar (Widajati *et al.* 2013). Benih bermutu dihasilkan melalui proses produksi dan penanganan pasca panen. Tahap akhir dari produksi benih padi di lapang dicapai ketika benih sudah masak dan dipanen. Produksi benih bermutu harus dilanjutkan pada tahap penanganan pasca panen untuk mencapai mutu benih yang berkualitas. Penanganan pasca panen merupakan tahapan penting yang harus diperhatikan dan dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur untuk mempertahankan mutu benih tetap baik.

Pada tahap penanganan pasca panen benih padi salah satu permasalahan yang sering dihadapi adalah masih kurangnya kesadaran dan pemahaman produsen terhadap penanganan pasca panen yang baik sehingga mengakibatkan masih tingginya kehilangan hasil dan rendahnya mutu gabah. Untuk mengatasi masalah ini maka perlu dilakukan penanganan pasca panen yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Handling Practices* (GHP) agar dapat menekan kehilangan hasil dan mempertahankan mutu hasil gabah (Pedoman Penanganan Pasca Panen Padi).

Pengolahan benih merupakan upaya strategis dalam rangka melakukan penanganan pasca panen benih yang baik untuk meningkatkan produksi benih padi. Kontribusi pengolahan benih dapat tercermin dari penurunan kehilangan hasil dan tercapainya mutu benih sesuai persyaratan mutu. Keberadaan perusahaan benih sangat menentukan ketersediaan produk benih padi yang unggul. PT Pertani (Persero) UPB Jombang merupakan salah satu perusahaan benih dengan komoditas utama padi inbrida. PT Pertani (Persero) UPB Jombang telah mampu melakukan pengolahan benih padi dengan penerapan teknologi sehingga meminimalisir kehilangan hasil dan mempertahankan mutu hasil gabah. Keahlian dalam kegiatan pengolahan benih dibutuhkan bagi mahasiswa program studi Teknologi Industri Benih. Hal tersebut mendasari kegiatan praktik kerja lapangan yang berjudul "Pengolahan Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Inbrida Di PT Pertani (Persero) UPB Jombang Jawa Timur".

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman terhadap kegiatan pengolahan benih padi inbrida serta mampu menguraikan proses pengolahan benih padi inbrida di PT Pertani (Persero) UPB Jombang, Jawa Timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Pertanian Bogor
Fakultas Pertanian
Jurusan Agribisnis
Ego Agricutural University

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies